

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab pemerintah, orang tua, serta masyarakat. Karena pendidikan kalau tidak ditangani atau tidak ada yang bertanggung jawab maka dikhawatirkan kedepan pendidikan akan semakin tidak jelas. Oleh karena itu perlu perhatian yang sangat serius dari pemerintah, orang tua dan masyarakat. Disisi lain kemajuan sebuah pendidikan (sekolah/ madrasah) diperlukan sebuah tata kelola (manajemen) yang bagus, karena ketika sebuah lembaga pendidikan dapat dipimpin oleh orang yang memang ahlinya (kepala sekolah/ madrasah) maka akan tercipta sebuah pendidikan yang berkualitas. Sekolah/ madrasah yang baik harus dipimpin oleh kepala sekolah/ madrasah pilihan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, maksudnya strata 1 atau strata 2 kependidikan, bukan sebaliknya. Kalau sebaliknya maka dipastikan pendidikan akan semakin tidak jelas, karena dipimpin oleh bukan ahlinya.

Pembahasan masalah pendidikan yang meliputi guru, relevansi pendidikan, mutu pendidikan, kedisiplinan, pemerataan hingga manajemen pendidikan, adalah komponen yang mesti ada dalam suatu kegiatan pendidikan.

Dengan begitu peran supervisor (pengawas sekolah/ madrasah) sangat mendukung, karena tanpa adanya pengawas yang ahli (professional) maka tidak mungkin juga sebuah sekolah/ madrasah akan berjalan baik dan bermutu. Salah satu mutu pendidikan (sekolah/ madrasah) sangat ditentukan

oleh pengawas yang professional, kepala sekolah/ madrasah yang professional, juga guru yang professional (berkualitas) hal ini akan tercipta sebuah pendidikan yang bermutu baik.

Menurut Suharsimi Arikunto, supervisi dalam dunia pendidikan adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu.¹

Kalau dianalisa bersama kenyataannya di lapangan masih perlu dibenahi dalam hal supervisi pendidikan yang dilakukan oleh para pengawas. Cukup banyak para pengawas dalam menjalankan tugasnya belum maksimal memberikan pelayanan dan bimbingan kepada guru di sekolah, dikarenakan keahlian dan keterampilan pengawas tersebut masih pas-pasan, hal inilah yang sering dikeluhkan oleh para dewan guru. Idealnya seorang pengawas harus lebih pintar dan mampu dari dalam hal pembinaan, bimbingan, pemberdayaan. Namun kenyataannya masih ada pengawas yang belum begitu terampil, meskipun ada juga yang sudah terampil hal ini masih belum memadai. Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah kurangnya pembinaan terhadap guru di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diharapkan adanya rekrutment para calon pengawas yang memang masih

¹ Suharsimi Arikunto, 2004, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.5

muda kaya pengalaman, serta lemahnya keterampilan pengawas dalam pembimbingan terhadap guru perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, simpusiom. Solusi yang perlu dilakukan adalah pengawas sekolah/ madrasah harus benar-benar orang yang ahli dalam bidang kepengawasan kalau hal demikian adanya maka diyakini bersama kualitas (mutu) pendidikan semakin lebih baik.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas guru, dilakukan melalui supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah merupakan figur yang menjadi contoh dan panutan bagi para guru dan para siswa dalam hal pembentukan karakter baik dalam hal disiplin, maupun dalam hal etika dan moral. Kepala madrasah merupakan jabatan tertinggi di suatu lembaga pendidikan, di mana ada guru dan staf - stafnya yang berada dibawah pimpinannya. Menurut Mulyasa dalam bukunya “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah” yaitu:

Kepala madrasah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bila mana ia mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreativitas kepala madrasah yang mengarah kepada kemajuan madrasah merupakan bagian integratif dari tugas dan tanggungjawab. Fungsi utamanya ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.²

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia pemerintah selalu berusaha dalam membangun pendidikan agar lebih berkualitas, antara lain melalui perbaikan kurikulum, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan perbaikan materi pengajaran, pelatihan guru dan tenaga kependidikan

²E, Mulyasa, 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 102

lainnya. Namun, dalam realitasnya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dan belum mampu memberikan hasil maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, kinerja baik dalam bentuk individual maupun dalam bentuk organisasi selalu evaluasi untuk mendapatkan standar penghasilan. Dalam meningkatkan kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, pengalaman, pendapatan, latar belakang pendidikan, dan sebagainya.

Seorang guru membutuhkan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bersifat kunjungan kelas. Di mana kepala madrasah masuk ke dalam kelas dan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung. Kepala madrasah memberi masukan kepada guru apabila ada kekurangan, memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi guru, mendengar setiap keluhan yang menjadi permasalahan guru. Kepala madrasah juga menilai apakah pembelajaran yang sedang berlangsung sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau belum.

Demikian halnya yang berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel, masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pembinaan serta evaluasi dari supervisor, kurangnya inovasi dalam pembelajaran dan proses pembelajaran yang masih monoton.

Berdasarkan latar belakang diatas secara singkat bahwa kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru sehingga pengelolaan yang terjadi di dalam kelas dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan. Berangkat dari hal itulah maka peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Supervisi Kepala Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda di Bugel Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada serangkaian teori dan fakta yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Kepala madrasah yang belum mengerti tentang supervisi, fungsi serta penerapannya.
3. Kontribusi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dijadikan dasar rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda di Bugel Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda di Bugel Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana signifikansi supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi’ul Huda di Bugel dalam meningkatkan kinerja guru Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda di Bugel Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda di Bugel Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan signifikansi supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda di Bugel dalam meningkatkan kinerja guru Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai tugas kepala madrasah sebagai supervisor di madrasah, sehingga kepala madrasah dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk :

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir dalam program magister serta sebagai acuan diri sendiri dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Madrasah

Sebagai gambaran bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi Kepala Madrasah, sehingga dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor akademik, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori, dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya teori Supervisi, Kinerja Guru dan Kontribusi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor.

BAB III, merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan meliputi : gambaran umum atau profil dari Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel, yang terdiri dari beberapa hal diantaranya letak dan keadaan geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, kondisi objektif Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bugel, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai, siswa dan sarana prasarana. Hasil pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah.

BAB V, merupakan hasil pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran